

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian tentang Analisis Yang Mempengaruhi Neraca Perdagangan Indonesia, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut;

1. Selama periode 2000-2023, variabel Inflasi yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap neraca perdagangan dalam jangka panjang. Yang nilai probabilitas sebesar $0.7097 > 0,05$ serta $t_{hitung} (-390.3019) < t_{tabel} (1.71714)$. Dalam jangka pendek inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap neraca perdagangan yang dimana nilai probabilitasnya $0.6978 > 0,05$ serta $t_{hitung} (-426.5078) < t_{tabel} (1.71714)$. Hal ini dapat diartikan jika inflasi meningkat maka akan berpengaruh terhadap neraca perdagangan indonesia.
2. Selama periode 2000-2023, variabel nilai tukar yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan dalam jangka panjang yang dimana nilai probabilitasnya sebesar $0.0005 < 0,05$ serta $t_{hitung} (-4.063442) < t_{tabel} (1.71714)$. dan dijangka pendek nilai tukar juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan dimana nilai probabilitasnya $0.0010 < 0,05$ serta $t_{hitung} (-4.002944) < t_{tabel} (1.71714)$. Hal ini berarti, jika Nilai tukar meningkat maka akan berpengaruh terhadap neraca perdagangan indonesia

3. Periode 2000-2023, variabel suku bunga memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap neraca perdagangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dimana dalam jangka panjang nilai probabilitasnya $0.2820 > 0.05$ serta $t_{hitung}(1155.413) < t_{tabel}(1.71714)$ dan jangka pendeknya berprobabilitas $0.3247 > 0.05$ serta $t_{hitung}(1119.804) < t_{tabel}(1.71714)$. Hal ini berarti, jika suku bunga meningkat maka akan berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia.
4. Dalam jangka panjang secara bersama-sama variabel inflasi, nilai tukar dan suku bunga dapat mengartikan sebesar 68.55% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Sedangkan dalam jangka pendek 67.92% variabel inflasi, nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama menjelaskan neraca perdagangan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diajukan saran terkait dengan penelitian, yaitu;

1. Dengan adanya kebijakan serta instansi-instansi terkait perlu menjaga tingkat inflasi terhadap perdagangan Indonesia dengan segala memanfaatkan aspek. Mengingat dalam penelitian adanya hubungan negatif dan tidak signifikan dapat menjadi tolak ukur dalam pemerintahan agar meningkatkan kualitas produk domestik, sehingga masyarakat tetap memilih produk lokal meskipun inflasi terjadi dan bisa suatu saat untuk menstabilkan inflasi yang terjadi nantinya.

2. Adanya hubungan nilai tukar negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan, didalam penelitian ini akan tetapi pemerintah tetap harus menjaga kestabilan ekspor dan impor diindonesia agar rupiah diindonesia tidak menurun dan dolar menguat maka dari itu pemerintah harus menjaga kestabilan rupiah diindonesia dan juga ekspor dan impor tetap berjalan dengan baik.
3. Mengingat hubungan positif dan tidak signifikan variabel suku bunga, ini menunjukkan bahwa suku bunga bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja perdagangan luar negeri. Dalam situasi ini, pemerintah perlu fokus pada kebijakan lain yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing ekspor, mengelola impor, dan menjaga stabilitas ekonomi. Langkah-langkah yang bisa diambil oleh pemerintah Indonesia.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan untuk menambahkan variabel lain diluar peneltian ini atau menggunakan metode penelitian yang berbeda. Hal ini bertujuan sebagai bentuk memperkaya pengetahuan dalam kajian ilmu ekonomi yang berfokus pada neraca perdagangan.